UMKM *Bakso 2F* di Desa Banjarmasin, Kecamatan Penengahan, melalui pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi dan pemasaran digital. Dengan adanya kegiatan PKPM ini, diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap pelaku usaha, khususnya dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya digitalisasi dalam strategi pemasaran. Selama kegiatan berlangsung, pemilik usaha semakin memahami peran media sosial dalam memperluas pasar, membangun citra usaha, serta meningkatkan daya saing di tengah perkembangan teknologi.

2.5.1 Dampak Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat Untuk UMKM

Dampak yang dirasakan oleh UMKM *Bakso 2F* melalui implementasi optimalisasi media sosial sangat signifikan. Pemilik usaha kini lebih memahami pentingnya keberadaan online sebagai sarana promosi, yang mampu memperluas jangkauan pasar serta memperkuat branding. Melalui media sosial, UMKM *Bakso 2F* dapat mempromosikan produk secara lebih efektif, berinteraksi langsung dengan konsumen, serta membangun kepercayaan publik terhadap usaha yang dijalankan. Selain itu, pelatihan pengelolaan media sosial memberikan bekal keterampilan yang dapat digunakan secara mandiri untuk keberlanjutan pemasaran di masa depan.

2.5.2 Dampak Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat Bagi Mahasiswa/i

Selama pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), mahasiswa memperoleh pengalaman berharga yang tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga sosial. Melalui keterlibatan langsung di tengah masyarakat Desa Banjarmasin, mahasiswa belajar bersosialisasi, memahami kondisi nyata UMKM, serta memberikan pendampingan yang relevan sesuai kebutuhan, khususnya dalam pengembangan pemasaran digital bagi UMKM “Bakso 2F”. Kegiatan ini menjadi sarana untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah maupun selama pembekalan PKPM, sehingga mahasiswa dapat mempraktikkannya secara nyata. Selain itu, PKPM juga memberikan wawasan baru, melatih

kepekaan sosial, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Pengalaman ini tentu menjadi bekal penting bagi mahasiswa ketika nantinya terjun langsung ke dunia kerja maupun kehidupan bermasyarakat.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Banjarmasin dengan fokus pada optimalisasi media sosial sebagai sarana promosi UMKM Bakso 2F, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peningkatan Jangkauan Pasar

Pemanfaatan media sosial memberikan kesempatan lebih luas bagi UMKM Bakso 2F untuk mempromosikan produk serta menjangkau konsumen di luar wilayah sekitar.

2. Penguatan Branding

Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi, tetapi juga memperkuat identitas usaha dan citra produk, sehingga meningkatkan kepercayaan publik terhadap UMKM Bakso 2F.

3. Kemudahan Interaksi Konsumen

Kehadiran media sosial memudahkan konsumen untuk memperoleh informasi, melakukan pemesanan, maupun memberikan umpan balik secara cepat dan praktis.

4. Peningkatan Literasi Digital

Melalui pendampingan dan pelatihan, pemilik UMKM Bakso 2F menjadi lebih memahami strategi digital marketing, sehingga mampu memanfaatkan media sosial secara mandiri untuk mendukung pengembangan usaha.

Dengan adanya optimalisasi media sosial ini, UMKM Bakso 2F memperoleh manfaat nyata berupa peningkatan akses pasar, penguatan branding, kemudahan komunikasi dengan konsumen, serta peningkatan

keterampilan digital. Hal ini pada akhirnya diharapkan dapat mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan di masa depan.

3.2 Saran

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), mahasiswa tidak hanya bertugas menjalankan pengabdian, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan yang berkontribusi nyata bagi masyarakat. Melalui kegiatan yang dilaksanakan, mahasiswa diharapkan mampu mengenali permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM, khususnya “Bakso 2F”, serta memberikan solusi yang relevan sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, saran dan rekomendasi yang disampaikan dalam laporan ini ditujukan sebagai masukan konstruktif bagi masyarakat dan pihak terkait, agar program yang telah dijalankan dapat berkesinambungan dan memberi manfaat jangka panjang bagi perkembangan UMKM maupun desa secara keseluruhan.

3.2.1 Saran Untuk Desa Banjarmasin

1. Menyediakan akses informasi yang lebih luas dan relevan terkait perkembangan teknologi serta ekonomi, guna mendukung peningkatan perekonomian desa.
2. Mempertahankan nilai kepedulian, kekeluargaan, serta keterbukaan dalam menerima mahasiswa PKPM maupun tamu dari luar desa sebagai wujud mempererat silaturahmi dan kebersamaan.
3. Mengembangkan inovasi serta meningkatkan kualitas produk unggulan desa agar mampu bersaing dan memiliki nilai tambah di pasar yang lebih luas.
4. Mengoptimalkan strategi pemasaran serta memperkuat inovasi produk sebagai upaya mendorong pertumbuhan ekonomi dan daya saing desa.

3.2.2 Saran Untuk Masyarakat yang Memiliki Usaha

1. Terus menjaga keberlangsungan usaha sekaligus meningkatkan kualitasnya melalui inovasi dan strategi yang dijalankan.